SKRIPSI

SOSIALISASI POLITIK KOMISI PEMILIHAN UMUM BAGI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN LEGISLATIF DI KECAMATAN PEMAHAN KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2024

Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

Fransisca Oxana Pedorova Berlin

NIM. E1051201024

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PENGESAHAN

SOSIALISASI POLITIK KOMISI PEMILIHAN UMUM BAGI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN LEGISLATIF DI KECAMATAN PEMAHAN KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2024

Oleh :

Fransisca Oxana Pedorova Berlin
NIM E1051201024

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Senin / 21 April 2025.
Waktu : 15.00 – 17.20 WIB.
Tempat : Ruang 1.

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Nurfitri Nugrahaningsih, S.IP, M.Si	Annisa Dina Amalia, S.Sos, M.I.R
NIP. 197408102002122002	NIP. 199504242022032029
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. Jumadi, S.Sos, M.Si	Ahirul Habib Padilah, S.IP, M.I.Pol
NIP. 197108051997021001	NIP. 199205122022031003

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan berkat dan petunjuk sehingga dapat menyelesaikan penulisan Proposal Penelitian yang berjudul: "Sosialisai Politik Komisi Pemilihan Umum Bagi Masyarakat Dalam Pemilihan Legislatif di Kecamatan Pemahan Kabupaten Ketapang Tahun 2024" dengan baik dan tepat waktu.

Proposal penelitian ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya peneliti menyadari akan kekurangan dari proposal penelitian ini, karena hasil yang dicapai melalui proposal penelitian ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan Panjang khasanah ilmu pengetahuan yang peneliti dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan proposal penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dr. Nurfitri Nugrahaningsih, S.IP, M.Si selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodelogi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.
3. Annisa Dina Amalia, S.Sos, M.I.R selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dalam bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, serta selama peneliti menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

4. Ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada Penguji Utama dan Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
5. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
6. Kepada keluarga, Ayah dan Ibu, saudara beserta kerabat yang telah memberikan support berupa moril maupun materil dari awal peneliti mengenyam Pendidikan hingga saat ini.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh peneliti yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan proposal penelitian ini.
8. KPU Kabupaten Ketapang dan Para Narasumber lainnya yang telah bersedia membantu dalam penulisan Skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari ALLAH SWT, dan hasil karya yang peneliti lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya, Amiin.

Pontianak,……2025

Fransisca Oxana Pedorova Berlin
Nim. E1051201024

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR BAGAN ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Fokus Penelitian 7
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 9
1.6.2.1 Bagi Komisi Pemilihan Umum Ketapang 9
1.6.2.2 Bagi Masyarakat 9
1.6.2.3 Bagi Mahasiswa 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1 Definisi Konsep 10
2.1.1 Definisi Konsep Komisi Pemilihan Umum 10
2.1.2 Definisi Konsep Sosialisasi Politik 13
2.1.3 Tujuan Sosialisasi Politik 14
2.1.4 Efektivitas Sosialisasi Politik 15
2.1.5 Definisi Konsep Pemilihan Umum 15
2.2 Teori 17
2.2.1 Teori Sosialisasi Politik 17
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 20
2.4 Alur Pikir Penelitian 23

2.5 Pertanyaan Penelitian 25
BAB III METODE PENELITIAN.....26
3.1 Jenis Penelitian.....26
3.2 Langkah-langkah Penelitian 27
3.2.1 Studi keperpustakaan.....27
3.2.2 Wawancara Mendalam 27
4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....28
4.1.1 Lokasi Penelitian.....28
4.1.2 Waktu Penelitian 29
4.2 Subyek dan Obyek Penelitian.....29
4.2.1 Subyek Penelitian.....29
4.2.2 Obyek Penelitian.....30
4.3 Teknik Pengumpulan Data 30
4.3.1 Wawancara.....30
4.3.2 Dokumentasi.....31
4.4 Instrument Pengumpulan Data.....31
4.5 Analisis Data.....32
4.5.1 Keabsahan Data.....32
4.5.2 ..Teknik Analisis Data.....32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 36
4.1 .Gambaran Umum Kecamatan Pemahan.....37
4.2 Gambaran Umum Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ketapang.....42
4.3 Gambaran Umum Pemilihan Legislatif Tahun 2024 di Kecamatan Pemahan.....46
4.4 Potensi dan Tantangan di Kecamatan Pemahan.....52
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....55
5.1 Sosialisasi Politik KPU dalam Pemilihan Legislatif.....57
5.1.1 Agen Sosialisasi Politik.....58
5.2 Materi Sosialisasi Politik.....61
5.3 Mekanisme Sosialisasi Politik.....65
5.4 Pola Sosialisasi Politik.....74
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....81

6.1 Kesimpulan.....81
6.2 Saran.....83
6.3 Keterbatasan Penelitian.....84
DAFTAR PUSTAKA.....86
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah Partisipasi Masyarakat Pemilihan Umum Pada Pemilihan Legislatif Kecamatan Pemahan Tahun 2019 4
Tabel 1. 2 Data Jumlah Partisipasi Masyarakat Pemilihan Umum Pada Pemilihan Legislatif Kecamatan Pemahan Tahun 2024 5
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian yang Relevan 21
Tabel 4. 1 Jarak Tempuh lokasi Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Pemahan 37
Tabel 4. 2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Desa/Kelurahan di Kecamatan Pemahan 38
Tabel 4. 3 Jenis Kelamin dan Sex Ration di tiap Desa Kecamatan Pemahan 41
Tabel 4. 4 Tugas dan Deskripsi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) di Kecamatan Pemahan 41
Tabel 4. 5 Jumlah Daftar Pemilih Tetap Tahun 2019 dan 2024 di Kecamatan Pemahan .48
Tabel 4. 7 Jumlah Partisipasi Pemilih di Kecamatan Pemahan Tahun 2019 dan 2024 49

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....24

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemilihan umum merupakan salah satu momen yang sangat penting dalam kehidupan berdemokrasi suatu negara, termasuk di Indonesia. Momen ini melibatkan partisipasi masyarakat secara luas, termasuk masyarakat di tingkat lokal seperti Kecamatan Pemahan, Kabupaten Ketapang. Dalam konteks ini, peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) sangat krusial dalam melaksanakan sosialisasi politik untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemiluh pemula. Sosialisasi politik yang efektif dapat membantu masyarakat, terutama mereka yang baru pertama kali berpartisipasi dalam pemilihan umum, untuk memahami proses pemilihan dan pentingnya hak suara mereka.

Pemilihan umum merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan berdemokrasi, yang memungkinkan rakyat untuk menyalurkan hak suaranya secara langsung. Di Indonesia, pemilu merupakan manifestasi dari kedaulatan rakyat, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, yang bertujuan untuk mewujudkan pemerintahan yang demokratis melalui pemilihan umum yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Proses ini membutuhkan peran aktif dari masyarakat, termasuk di daerah-daerah seperti Kecamatan Pemahan, Kabupaten Ketapang.

Dalam konteks ini, peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) sangat krusial, terutama dalam menyelenggarakan sosialisasi politik untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, khususnya pemilih pemula yang baru pertama kali terlibat dalam proses pemilu. Sosialisasi politik yang efektif sangat diperlukan agar masyarakat memahami hak dan kewajiban mereka dalam pemilihan, serta mampu mengenali dampak buruk dari isu-isu seperti *money politics* dan *black campaign*, yang sering kali merusak proses demokrasi yang bersih dan adil.

Kabupaten Ketapang, terutama Kecamatan Pemahan, menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Tantangan tersebut meliputi rendahnya pemahaman politik di kalangan pemilih pemula, yang berpotensi membuat mereka rentan terhadap pengaruh negatif. Kasus-kasus yang muncul, seperti penggelembungan suara pada pemilihan legislatif sebelumnya dan praktik politik uang dalam pemilihan kepala daerah 2020, menunjukkan adanya permasalahan serius dalam integritas dan transparansi pemilu. Bahkan, dalam beberapa kasus, dugaan pelanggaran kode etik dan politik uang telah mendorong tuntutan untuk Pemungutan Suara Ulang (PSU), menandakan perlunya peningkatan sosialisasi yang lebih efektif.

Menurut Miriam Budiardjo (2008), pemilihan umum adalah manifestasi dari kedaulatan rakyat yang bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang demokratis, dan harus dilakukan dengan prinsip langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Dalam hal ini, sosialisasi politik oleh KPU menjadi instrumen

penting untuk menjamin pemahaman yang baik di kalangan masyarakat, termasuk pemilih pemula. Pemilih pemula adalah individu yang baru pertama kali memiliki hak suara dan sering kali memerlukan bimbingan yang lebih intensif untuk memahami proses pemilihan, sehingga mereka dapat berpartisipasi secara bertanggung jawab.

Penelitian ini berfokus pada upaya sosialisasi politik yang dilakukan oleh KPU di Kecamatan Pemahan, Kabupaten Ketapang, dalam rangka meningkatkan kesadaran politik masyarakat, khususnya di kalangan pemilih pemula. Pentingnya pemahaman mendalam tentang proses pemilu menjadi faktor kunci dalam menciptakan partisipasi yang lebih aktif dan sadar dari masyarakat. Dengan adanya sosialisasi yang baik dan terarah, diharapkan pemilih pemula dapat menghindari pengaruh negatif seperti *black campaign* dan berkontribusi pada terciptanya pemilu yang lebih transparan dan adil.

Sebagai lembaga penyelenggara pemilu, KPU memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan pendidikan politik yang memadai. Sosialisasi politik yang dilakukan melalui berbagai saluran, baik media sosial maupun kunjungan ke sekolah-sekolah, merupakan langkah strategis untuk menjangkau pemilih pemula dan memastikan bahwa mereka memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Selain itu, sesuai dengan *Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2017 Pasal 4 ayat (1) huruf a*, sasaran sosialisasi pemilihan mencakup berbagai kelompok, termasuk pemilih pemula yang baru pertama kali memiliki hak suara. Pemahaman yang baik

mengenai hak dan kewajiban sebagai pemilih menjadi kunci untuk memastikan pemilu yang adil dan demokratis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi politik yang dilakukan oleh KPU di Kecamatan Pemahan, serta dampaknya terhadap partisipasi masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi pengembangan kebijakan dan strategi sosialisasi politik ke depan, serta mendukung terciptanya pemilihan umum yang lebih transparan dan demokratis.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Partisipasi Masyarakat Pemilihan Umum Pada Pemilihan Legislatif Kecamatan Pemahan Tahun 2019

No.	Data Rekapitulasi Kabupaten Ketapang	Daftar Nama Kecamatan	Jumlah Data yang memilih legislatif tahun 2019	Daftar Pemilihan Tetap
1	374.028	Air Upas	13.895	21.089
2	-	Benua Kayong	31.267	46.214
	-	Delta Pawan	62.665	94.815
	-	Hulu Sungai	9.263	14.596
	-	Jelai Hulu	12.933	20.569
	-	Kendawangan	33.142	53.342
	-	Manis Mata	23.040	37.390
	-	Marau	10.378	16.976
	-	Matan Hilir Selatan	27.164	42.221
	-	Matan Hilir Utara	13.311	19.895
	-	Muara Pawan	11.678	18.637

	-	Nanga Tayap	23.339	35.369
	-	Pemahan	3.782	4.050
	-	Sandai	19.698	32.372
	-	Simpang Dua	6.684	9.357
	-	Simpang Hulu	24.476	37.662
	-	Singkup	5.825	8.389
	-	Sungai Laur	13.235	18.672
	-	Sungai Melayu Rayak	9.518	14.512
	-	Tumbang Titi	18.735	30.369

Sumber :Badan Data Statistik Kabupaten Ketapang Tahun 2021

Tabel 1. 2 Data Jumlah Partisipasi Masyarakat Pemilihan Umum Pada Pemilihan Legislatif Kecamatan Pemahan Tahun 2024

No	Rekapitulasi Total Keseluruhan Kab. Ketapang	Nama Kecamatan	Jumlah Data yang memilih Legislatif tahun 2024	Data Pemilih Tetap
1	414.830	Matan Hilir Utara	12.286	14.084
2	-	Marau	9.435	12.418
	-	Manis Mata	16.512	24.040
	-	Kendawangan	27.662	40.017
	-	Sandai	19.613	24.124
	-	Sungai Laur	11.364	13.734
	-	Simpang Hulu	20.500	26.666
	-	Nanga Tayap	21.342	26.618
	-	Matan Hilir Selatan	23.831	29.459
	-	Tumbang Titi	16.999	22.133
	-	Jelai Hulu	12.166	15.327

	-	Delta Pawan	49.443	66.229
	-	Muara Pawan	11.536	13.348
	-	Benua Kayong	28.712	33.372
	-	Hulu Sungai	8.474	10.450
	-	Simpang Dua	4.079	6.842
	-	Air Upas	10.649	15.030
	-	Singkup	5.147	6.569
	-	Pemahan	3.571	4.187
	-	Sungai Melayu Rayak	8.685	10.715

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ketapang Tahun 2024.

Pada pemilihan umum dalam Pemilihan Legislatif tahun 2024, data yang tersedia mencakup: rekapitulasi jumlah data pemilihan tetap di tingkat kabupaten Ketapang, Nama Kecamatan di Kabupaten Ketapang, dan rekapitulasi jumlah data pemilihan tetap di tingkat kecamatan.

Penelitian ini berfokus pada sosialisasi politik yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) di Kabupaten Ketapang, khususnya di Kecamatan Pemahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana sosialisasi politik KPU mempengaruhi tingkat partisipasi pemilih di Kecamatan Pemahan serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil ini, seperti pengaruh budaya atau lingkungan.

Data perbandingan antara tahun 2019 dan 2024 menunjukkan bahwa adanya penurunan presentase pemilih yang mencoblos, dan angka tersebut sangat tergolong rendah dibandingkan dengan partisipasi di 20 kecamatan lainnya di Kabupaten Ketapang. Penurunan ini menunjukkan adanya upaya dalam sosialisasi

politik, namun tantangan dalam meningkatkan partisipasi pemilih di Kecamatan Pemahan masih signifikan.

Dengan data ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sosialisasi politik KPU dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Pemahan dan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap hasil tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, peneliti kembali memaparkan masalah yang dihadapi seperti berikut :

1. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum di Kecamatan Pemahan Kabupaten Ketapang dibandingkan dengan Kecamatan – Kecamatan yang lain

2. Banyaknya tantangan terkait isu politik yang juga menjadi salah satu hambatan dalam meningkatkan pemahaman politik masyarakat.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini sangat bermanfaat dalam membatasi objek kajian yang sedang diangkat oleh peneliti. Selain itu, fokus ini juga mempermudah peneliti dalam menentukan data yang diperlukan, sehingga terhindar dari kelebihan informasi yang mungkin diperoleh dari lapangan. Penetapan fokus penelitian memberikan arahan yang jelas terhadap jenis informasi yang relevan dengan situasi terkini di lapangan. Dengan demikian, fokus ini turut membantu dalam membatasi ruang lingkup studi kualitatif dan memfasilitasi proses seleksi

terhadap data yang relevan maupun tidak relevan untuk mendukung kebutuhan penelitian. Penelitian ini difokuskan pada: “Sosialisasi Politik Komisi Pemilihan Umum Bagi Masyarakat Dalam Pemilihan Legislatif Kecamatan Pemahan Kabupaten Ketapang Tahun 2024.”

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana sosialisasi politik yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) di Kecamatan Pemahan, Kabupaten Ketapang dalam meningkatkan partisipasi politik?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut yaitu untuk mengetahui Sosialisasi Politik Komisi Pemilihan Umum Bagi Masyarakat Dalam Pemilihan Legislatif Kecamatan Pemahan Kabupaten Ketapang Tahun 2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan serta bahan informasi bagi peneliti lain yang juga mengkaji tentang Peran Komisi Pemilihan Umum Pada Pelaksanaan Sosialisasi Politik Terhadap Partisipasi Politik.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari sebuah penelitian merupakan bentuk kemanfaatan penelitian dalam pemecahan masalah sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai sumber ilmiah bagi semua pihak. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1.6.2.1 Bagi Komisi Pemilihan Umum Ketapang

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan dan masukan kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) agar dapat memaksimalkan pelaksanaan Sosialisasi Politik bagi partisipasi Politik masyarakat.

1.6.2.2 Bagi Masyarakat

Adanya penelitian ini secara praktis diharapkan mampu menjadi acuan bagi masyarakat khususnya kepada masyarakat untuk mendukung pemilu yang cerdas sesuai dengan asas pemilihan umum, sekaligus dalam menentukan pilihannya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang rasional dengan menghindari hal yang mengakibatkan kecurangan atau pelanggaran ketentuan.

1.6.2.3 Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menambahkan ilmu pengetahuan tentang Proses Pemilihan Umum yang baik dengan melalui Sosialisasi Politik Oleh Komisi Pemilihan Umum dalam memberikan pemahaman sekaligus kesadaran bagi seluruh masyarakat terhadap Pemilu. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bacaan kalangan akademis untuk menambah ilmu pengetahuan tentang peran Komisi Pemilihan Umum.